

## **ABSTRACT**

Wahyu Wulandari

### **INFLUENCING FACTORS OCCURENCE OF MALARIA IN DISTRICT RIVET SUB-PROVINCE OF JEPARA 2005.**

Malaria ailment represents one of contagion which still becomes the problem of health of prima facie society in Indonesia. In Sub-Province of Jepara regional which malaria endemism that is: District Rivet, malaria case in District Rivet high because of environmental factor about supporting for the type of mosquito, like: around house environment many there are rice field, leafy tree, brush wood, moat and rill. Behavioural factor of society also have an effect on important in infection and spreading of malaria, for example often go out night, sleep do not use mosquito drug and mosquito net, house ventilation not wire by gauze.

Intention of this research is to know influence between habits of night exit, habit of usage of bedtime mosquito drug, habit of usage of bedtime mosquito net, house ventilation wired by gauze with occurrences of malaria.

Analytic Research type with approach by case control. Intake of samples by using sampling random systematic, with amount of samples counted 200 responder. Research instruments the used is questioners and guidance of observation. To see influence between free variable with variable tied to use test of Chi Square.

Result of test of unvaried from 200 responder got that responder age as case most >40 year counted 59%. Low Education storey; level counted 95%. Work status most is farmer/labour counted 65%. Most night exit counted 83%. Do not wear mosquito drug at the time of sleep counted 73%. Do not use moment mosquito net sleep counted 66%. And don't have wire netting counted 60%.

Result of Bivariat test got that there is influence of habit of night exit to malaria (OR=1,3), there is influence of used of mosquito drug to malaria (OR=1,1), there is influence of usage of mosquito net to malaria (OR=0,7), there is influence ventilate house wired by gauze to malaria (OR=2,0).

Result of this research is expected can give picture concerning factors influencing occurrences of malaria in district Rivet so that can become materials evaluate and input to relate on duty.

**Keyword** : Exit Night, Usage of mosquito drug, Usage of mosquito net, House ventilation wired by gauze, Occurrence of Malaria.

**Bibliography** : 31, 1991 - 2004.

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang  
2005**

**ABSTRAK**

Wahyu Wulandari

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MALARIA DI  
KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA TAHUN 2005**

Penyakit malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Di Kab. Jepara wilayah yang endemis malaria yaitu: Kec. Keling, kasus malaria di Kec. Keling tinggi dikarenakan faktor lingkungan sekitar yang mendukung untuk perindukan nyamuk, seperti : di sekitar lingkungan rumah banyak terdapat sawah, pohon rimbun, semak – semak, sungai kecil dan selokan. Faktor perilaku dari masyarakat juga berpengaruh penting dalam penularan dan penyebaran malaria, antara lain sering keluar malam, tidur tidak menggunakan obat nyamuk dan kelambu, ventilasi rumah tidak dipasang kawat kasa.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara kebiasaan keluar malam , kebiasaan penggunaan obat nyamuk waktu tidur, kebiasaan penggunaan kelambu waktu tidur, ventilasi rumah dipasang kawat kasa dengan kejadian malaria.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan secara *case control*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *systematic random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman observasi. Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji *Chi Square*

Hasil uji univariat dari 200 responden didapatkan bahwa umur responden sebagai kasus sebagian besar > 40 th sebanyak 59 %. Tingkat pendidikan rendah sebanyak 95 %. Status pekerjaan sebagian besar adalah petani / buruh sebanyak 65 %. Sebagian besar keluar malam sebanyak 83 %. Tidak memakai obat nyamuk pada saat tidur sebanyak 73%. Tidak menggunakan kelambu saat tidur sebanyak 66%. Dan tidak mempunyai kawat kasa sebanyak 60%.

Hasil uji Bivariat didapatkan bahwa ada pengaruh kebiasaan keluar malam terhadap malaria (OR=1,3), ada pengaruh penggunaan obat nyamuk terhadap malaria (OR=1,1), ada pengaruh penggunaan kelambu terhadap malaria (OR=0,7), ada pengaruh ventilasi rumah dipasang kawat kasa terhadap malaria (OR= 2,0).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian malaria di kecamatan Keling sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi dinas terkait.

Kata Kunci : Keluar malam, Penggunaan obat nyamuk, Penggunaan kelambu, Ventilasi rumah dipasang kawat kasa, kejadian malaria  
Kepustakaan : 31, 1991 - 2004